BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan adalah penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata, 2013).

Azwar (2011) menyatakan bahwa variabel adalah beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian. Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda (Turmudi, 2008). Sedangkan menurut Suryabrata (1998) variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, ditentukan oleh landasan teori dan ditegaskan oleh hipotesis penelitian.

Adapun kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) : *Task Commitment*
b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : *Flow* Akademik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

a. *Flow* Akademik

Flow akademik adalah kondisi individu yang mampu menikmati aktivitas akademik yang sedang dijalani. *Flow* akademik akan diukur dengan menggunakan skala *flow* akademik.

b. *Task Commitment*

Task commitment adalah rasa tanggung jawab individu yang mendorongnya untuk tekun dan ulet dalam mengerjakan suatu tugas meskipun mengalami berbagai macam rintangan dan hambatan. *Task commitment* akan diukur dengan menggunakan skala *task commitment.*

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari obejek penelitian (Noor, 2011). Sukmadinata (2013) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti mengambil subjek mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi dikarenakan program studi di fakultas ini banyak melakukan praktikum di lapangan ataupun di laboratorium. Selain itu mahasiswa juga masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan perkuliahan didalam kelas, sehingga mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ditengah padatnya aktivitas akademik pasti merasakan kebosanan, tetapi tidak jarang juga ada mahasiswa yang bisa menikmati aktivitas akademik dengan baik.

Tabel 1
Data Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Ilmu kelautan	119
Teknik Lingkungan	119
Arsitektur	128
Biologi	128
Matematika	126
Sistem Informasi	136
Total	**756**

2. Sampel

Sampling menurut Azwar (2003) adalah sebagian dari populasi. Adapun menurut Sugiyono (1997), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006), apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak tujuhpuluh tujuh responden yang mana setiap program studi ada yang mewakili. Adapun rincian dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
Gambaran Sampel Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi	Populasi	Sampel
Ilmu kelautan	10% x 119	12
Teknik Lingkungan	10% x 119	12
Arsitektur	10% x 128	13
Biologi	10% x 128	13
Matematika	10% x 126	13
Sistem Informasi	10% x 136	14
Total		**77**

3. Teknik Sampling

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik kuota sampling. Menurut Arikunto (2006), teknik kuota sampling dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2013).

Dalam skala Likert terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek sikap), dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

1. Skala *Flow* Akademik

Skala *flow* akademik menggunakan tiga aspek sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bakker (2005) yaitu :

a. *Absorption*

Absorption mengacu pada keadaan konsentrasi total, dimana semua perhatian, kewaspadaan, dan konsentrasi berfokus pada kegiatan yang dilakukannya saja, sehingga tidak menyadari kejadian di sekitarnya. Individu yang menikmati pekerjaan mereka akan merasa senang dan membuat penilaian positif tentang kualitas aktivitas mereka.

b. *Enjoyment*

Enjoyment adalah hasil dari evaluasi kognitif dan afektif dari pengalaman *flow*. Perasaan nyaman muncul dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga individu dalam waktu lama mampu melakukan kegiatan tersebut.

c. *Intrinsic Motivation*

Intrinsic motivation mengacu pada kebutuhan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam aktivitas yang dijalani. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tanpa adanya penghargaan dari orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blue Print skala *Flow* Akademik adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Blue Print Skala *Flow* Akademik*

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1	*Absorption*	1.1 Memiliki konsentrasi penuh.	1, 16, 28, 43	7, 15	6	12%
		1.2 Menikmati aktivitas yang sedang dilakukan.	12, 24, 36, 44, 50	17, 47	7	14%
		1.3 Berkurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.	4, 18, 34, 42	13, 25	6	12%
2	*Enjoyment*	2.1 Merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.	2, 23, 27, 38	10, 20	6	12%
		2.2 Melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama.	14, 19, 33, 49	3, 31	6	12%
3	*Intrinsic Motivation*	3.1 Memiliki keinginan untuk memperoleh kesenangan.	9, 21, 35, 46	6, 29	6	12%
		3.2 Melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.	5, 26, 32, 39	11, 40	6	12%
		3.3 Melakukan kegiatan berdasarkan keinginan sendiri.	8, 30, 37, 41, 48	22, 45	7	14%
Jumlah			34	16	50	100%

*Rujukan membuat *blue print* diperoleh dari buku Penyusunan Skala Psikologi, Saifuddin Azwar, 2015.

2. Skala *Task Commitment*

Skala *task commitment* menggunakan lima aspek sebagaimana yang telah diuraikan oleh Hawadi (2002) yaitu :

a. Sikap tangguh,ulet, dan tidak mudah bosan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mandiri, tidak memerlukan dorongan dari luar, dan bertanggung jawab
c. Menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang
d. Suka belajar dan mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri
e. Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blue Print skala *Task Commitment* adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Blue Print Skala *Task Commitment**

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1	Sikap tangguh, ulet dan tidak mudah bosan	1.1 Memiliki keterlibatan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap bidang yang ditekuni.	1, 26	23, 36	4	8%
		1.2 Mampu bekerja dalam waktu lama untuk menyelesaikan tugas.	13, 34, 35	2	4	8%
		1.3 Tidak lekas putus asa saat mengalami kesulitan.	4, 27, 37	14	4	8%
2	Sikap mandiri, tidak memerlukan dorongan dari luar, dan bertanggung jawab	2.1 Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain.	3, 38, 47	24, 28	5	10%
		2.2 Keyakinan diri mampu menyelesaikan tugas.	15, 33, 45	20	4	8%
		2.3 Tidak cepat puas atas prestasi yang telah diperoleh.	6, 21	25, 46	4	8%
3	Menetapkan aspirasi dan tujuan yang realistis dengan resiko sedang	3.1 Mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai.	7, 29,	12, 48	4	8%
4	Sikap suka belajar dan memiliki hasrat untuk meningkatkan diri	4.1 Senang dan rajin belajar dengan penuh semangat.	11, 39	22, 41	4	8%
		4.2 Menyukai informasi baru yang didapatkan saat kuliah.	16, 40, 49	5	4	8%
		4.3 Menyukai tugas yang menunjang kemampuan diri.	18, 30, 42	9	4	8%
5	Hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis	5.1 Kemampuan menanggapi topik yang mutakhir terkait bidang yang ditekuni.	10, 32, 44, 50	17	5	10%
		5.2 Kemampuan mengenali masalah pada bidang yang ditekuni.	8, 43	19, 31	4	8%
		Jumlah	32	18	50	100%

*Rujukan membuat *blue print* diperoleh dari buku Penyusunan Skala Psikologi, Saifuddin Azwar, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menentukan skor terhadap subjek maka ditentukan norma penskoran dengan empat alternatif jawaban. Menurut Arikunto (2006), ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban, karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah R (ragu-ragu), karena jawaban dirasa paling aman dan paling gampang.

Skala Likert ini juga menjabarkan kategori jawaban yang ditengah (R) berdasarkan dua alasan:

1) Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
2) Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu) untuk meminimalisir ketidakvalidan aitem yang di uji. Sehingga pilihan alternatif jawaban hanya empat saja.

Tabel 5
Penilaian Pernyataaan *Favorable* dan *Unfavorable*

Kategori Jawaban	**Favorable**	**Unfavorable**
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur (Azwar, 2015). Pada perkembangan lebih lanjut, validitas lalu dipandang sebagai suatu karakteristik skor tes dan bukanlah karakterisitik tes ataupun karakteristik skor tes.

Penilaian validitas masing-masing butir aitem pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan aitem (Azwar, 2013). Adapun syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi aitem sama dengan atau lebih dari 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Peneliti melakukan *try out* instrumen ini dimaksudkan agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel diatas. *Try out* skala *flow* akademik dan *task commitment* diberikan kepada 30 mahasiswa aktif Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya.

a. Uji Validitas *Try Out* Skala *Flow* Akademik

Skala *flow* akademik merupakan skala yang dibuat dengan mengacu pada definisi operasional dan telah melalui penilaian ahli (*expert judgement*). Tujuan peneliti melakukan *try out* instrumen ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui butir-butir aitem yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 6
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Flow* Akademik

Aitem	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,627	Baik	26	0,231	Buruk
2	0,357	Baik	27	0,584	Baik
3	0,545	Baik	28	0,495	Baik
4	0,318	Baik	29	0,535	Baik
5	-0,199	Buruk	30	0,186	Buruk
6	0,260	Buruk	31	0,626	Baik
7	0,217	Buruk	32	0,289	Buruk
8	0,334	Baik	33	0,043	Buruk
9	0,388	Baik	34	0,639	Baik
10	0,163	Buruk	35	0,469	Baik
11	0,466	Baik	36	0,695	Baik
12	0,422	Baik	37	0,531	Baik
13	0,436	Baik	38	0,541	Baik
14	0,527	Baik	39	0,420	Baik
15	-0,058	Buruk	40	0,290	Buruk
16	-0,096	Buruk	41	0,515	Baik
17	0,510	Baik	42	0,062	Buruk
18	0,070	Buruk	43	0,551	Baik
19	0,268	Buruk	44	0,480	Baik
20	0,150	Buruk	45	0,387	Baik
21	0,414	Baik	46	0,464	Baik
22	0,074	Buruk	47	0,574	Baik
23	0,257	Buruk	48	0,439	Baik
24	0,615	Baik	49	0,358	Baik
25	-0,064	Buruk	50	0,166	Buruk

Berdasarkan hasil *try out* skala *flow* akademik dari 50 aitem terdapat 31 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 1, 4, 12, 13, 17, 24, 28, 34, 46, 43, 44, dan 47 dari aspek *absorption*, aitem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomor 2, 3, 14, 27, 31, 38, dan 49 dari aspek *enjoyment*, dan nomor aitem 8, 9, 11, 21, 29, 35, 37, 39, 41, 45, dan 48 dari aspek *intrinsic motivation*.

Tabel 7
Distribusi Aitem Skala *Flow* Akademik setelah Dilakukan *Try Out*

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1	*Absorption*	1.1 Memiliki konsentrasi penuh.	1, 28, 43	-	3	12%
		1.2 Menikmati aktivitas yang sedang dilakukan.	12, 24, 36, 44	17, 47	6	14%
		1.3 Berkurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.	4, 34	13	3	12%
2	*Enjoyment*	2.1 Merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.	2, 27, 38	-	3	12%
		2.2 Melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama.	14, 49	3, 31	4	12%
3	*Intrinsic Motivation*	3.1 Memiliki keinginan untuk memperoleh kesenangan.	9, 21, 35, 46	29	5	12%
		3.2 Melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.	39	11	2	12%
		3.3 Melakukan kegiatan berdasarkan keinginan sendiri.	8, 37, 41, 48	45	5	14%
		Jumlah	23	8	31	100%

b. Uji Validitas *Try Out* Skala *Task Commitment*

Skala *task commitment* merupakan skala yang dibuat dengan mengacu pada definisi operasional dan telah melalui penilaian ahli (*expert judgement*), tujuan peneliti melakukan *try out* instrumen ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui butir-butir aitem yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 8
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Task Commitment*

Aitem	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,416	Baik	26	0,120	Buruk
2	0,413	Baik	27	0,248	Buruk
3	0,186	Buruk	28	0,153	Buruk
4	0,371	Baik	29	0,274	Buruk
5	0,462	Baik	30	0,454	Baik
6	0,436	Baik	31	0,297	Buruk
7	0,448	Baik	32	0,512	Baik
8	0,524	Baik	33	0,280	Buruk
9	0,616	Baik	34	0,532	Baik
10	0,694	Baik	35	0,484	Baik
11	0,319	Baik	36	0,588	Baik
12	0,272	Buruk	37	0,671	Baik
13	0,379	Baik	38	0,248	Buruk
14	0,266	Buruk	39	0,510	Baik
15	0,642	Baik	40	0,424	Baik
16	0,662	Baik	41	0,474	Baik
17	0,607	Baik	42	0,612	Baik
18	0,345	Baik	43	0,534	Baik
19	-0,003	Buruk	44	0,483	Baik
20	0,389	Baik	45	0,529	Baik
21	0,362	Baik	46	-0,067	Buruk
22	0,515	Baik	47	0,522	Baik
23	0,385	Baik	48	0,295	Buruk
24	0,481	Baik	49	0,289	Buruk
25	0,165	Buruk	50	0,418	Baik

Berdasarkan hasil *try out* skala *task commitment* dari 50 aitem terdapat 35 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 1, 2, 4, 13, 23, 34, 35, 36, dan 37 dari aspek sikap tangguh, ulet, dan tidak mudah bosan, aitem nomer 6, 15, 20, 21, 24, 45, dan 47 dari aspek sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri, tidak memerlukan dorongan dari luar, dan bertanggung jawab, aitem nomer 7 dari aspek menetapkan aspirasi dan tujuan yang realistis dengan resiko sedang, aitem nomer 5, 9, 11, 16, 18, 22, 30, 39, 40, 41, dan 42 dari aspek sikap suka belajar dan memiliki hasrat untuk meningkatkan diri, dan aitem nomer 8, 10, 17, 32, 43, 44 dan 50 dari aspek hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9
Distribusi Aitem Skala *Task Commitment* setelah Dilakukan *Try Out*

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1	Sikap tangguh, ulet dan tidak mudah bosan	1.1 Memiliki keterlibatan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap bidang yang ditekuni.	1	23, 36	4	8%
		1.2 Mampu bekerja dalam waktu lama untuk menyelesaikan tugas.	13, 34, 35	2	4	8%
		1.3 Tidak lekas putus asa saat mengalami kesulitan.	4, 37	-	4	8%
2	Sikap mandiri, tidak memerlukan dorongan dari luar, dan bertanggung jawab	2.1 Mampu berprestasi sendiri tanpa dorongan orang lain.	47	24	5	10%
		2.2 Keyakinan diri mampu menyelesaikan tugas.	15, 45	20	4	8%
		2.3 Tidak cepat puas atas prestasi yang telah diperoleh.	6, 21	-	4	8%
3	Menetapkan aspirasi dan tujuan yang realistis dengan resiko sedang	3.1 Mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai.	7	-	4	8%
4	Sikap suka belajar dan memiliki hasrat untuk meningkatkan diri	4.1 Senang dan rajin belajar dengan penuh semangat.	11, 39	22, 41	4	8%
		4.2 Menyukai informasi baru yang didapatkan saat kuliah.	16, 40	5	4	8%
		4.3 Menyukai tugas yang menunjang kemampuan diri.	18, 30, 42	9	4	8%
5	Hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis	5.1 Kemampuan menanggapi topik yang mutakhir terkait bidang yang ditekuni.	10, 32, 44, 50	17	5	10%
		5.2 Kemampuan mengenali masalah pada bidang yang ditekuni.	8, 43	-	4	8%
		Jumlah	25	10	35	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2011).

Menurut Muhammad (2008), reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu instrumen berulang kali dan dapat menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16.00.

Tabel 10.
Reliabilitas Statistik *Try Out*

Skala	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Flow Akademik	0.849	50
Task Commitment	0.887	50

Dari hasil *try out* skala *flow* akademik dan *task commitment* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas skala *flow* akademik sebesar 0,849 dimana harga tersebut dapat dinyatakan baik atau reliabel sedangkan untuk skala *task commitment* menunjukkan harga koefisien reliabilitas sebesar 0,887 artinya skala tersebut juga baik atau reliabel digunakan sebagai alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson.* Hal tersebut dikarenakan data yang digunakan adalah data parametrik. Teknik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yaitu variabel *task commitment* sebagai variabel bebas dan variabel *flow* akademik sebagai variabel terikat (Muhid, 2012).

Beberapa hal yang harus dipenuhi ketika menggunakan analisis ini adalah data dari kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio) dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Muhid 2012). Oleh sebab itu, sebelum melakukan uji analisis korelasi data yang perlu dilakukan adalah melakukan uji normalitas data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS f*or Windows* versi 16.00. Santoso (2002) mengatakan bahwa tujuan analisis korelasi ini adalah ingin mengetahui apakah diantar dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaiamana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Jika besarnya korelasi > 0,5 maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Ghozali, 2001).

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2012).

2. Uji Linieritas

   Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika signifikansi > 0.05 maka hubungannya linier, jika signifikansi < 0.05 maka hubungan tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id